

## ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA SEI LADI, KOTA TANJUNGPINANG

Edo Sugito<sup>1</sup>, Akhirman<sup>2</sup>, Roni Kurniawan<sup>3</sup>

[edosugito.96@gmail.com](mailto:edosugito.96@gmail.com)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

### Abstract

*This study aims to determine the influence of internal factors, external factors and self-efficacy on interest in entrepreneurship. This type of research is quantitative research. The population in this study was the Sei village community. Ladi, Tanjungpinang City. Then determine the sample using the Simple Random Sampling technique and using the Slovin formula so that the sample in this study was 72. The data were analyzed using multiple linear regression, including the t test, F test and the coefficient of determination. The data collected is tested and analyzed using the IBM SPSS Statistics 26 program. The t test results show that the internal factor variable (X1) has a significant effect on entrepreneurial interest, the external factor variable (X2) has a significant effect on entrepreneurial interest and the self-efficacy variable (X3) has a significant effect on interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Internal Factors, External Factors, Self Efficacy and Entrepreneurial Interest*

### I. Pendahuluan

Sungai Ladi yang biasanya disebut Sei Ladi merupakan bagian dari perairan Teluk Riau yang terletak di Kelurahan Kampung Bugis, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Ekosistem yang ada di desa ini terdiri dari ekosistem mangrove, dan ekosistem lamun. Bukan hanya itu, desa Sei Ladi juga memiliki lokasi yang langsung menghadap kelaut, memiliki pemandangan yang menyegarkan mata. Namun dari potensi yang dimiliki yang bisa dijadikan usaha, masyarakat belum bisa memanfaatkannya dan menjadikannya pendapatan. Padahal jika dilihat dari lokasi desa Sei Ladi, desa Sei Ladi sangat memungkinkan untuk dijadikan desa wisata dan masyarakatnya berwirausaha. Dari hasil observasi penulis di lapangan, di desa Sei Ladi terdapat usaha rumah makan *sea food* yang ramai dikunjungi pada akhir pekan maupun hari-hari biasa. Yang jadi permasalahan disini, rumah makan tersebut bukanlah milik dari masyarakat asli desa Sei Ladi.

Hal tersebut juga yang menjadi bukti desa Sei Ladi mempunyai potensi, orang dari luar saja membuka usahanya di desa Sei Ladi. Masyarakat desa Sei Ladi sendiri hanya membuka usaha warung-warung kecil seperti warung sembako berskala kecil dan warung jajanan dan masyarakat desa Sei Ladi rata-rata berprofesi sebagai nelayan.

Tabel 1. Data Jumlah Pelaku Usaha Tahun 2017-2019

Daftar Pelaku Usaha Desa Sei Ladi, Kelurahan Kampung Bugis Tahun 2017-2019						
	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
No	Nama	Jenis Usaha	Nama	Jenis Usaha	Nama	Jenis Usaha
1	Amir	Warung Sembako	Amir	Warung Sembako	Amir	Warung Sembako
2	Siti	Warung Sembako	Siti	Warung Sembako	Siti	Warung Sembako
3					Merry	Warung Makan
4					Iwan	Warung Sembako
5					Melati	Warung Minuman

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 dan 2018 pelaku usaha tidak terjadi peningkatan, dan pada tahun 2019 barulah terjadi peningkatan yaitu dua orang pelaku usaha dengan jenis usaha berupa penjualan warung atau dan minuman. Artinya peningkatan pelaku usaha yang terjadi tidak signifikan namun ada peningkatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Desa Sei Ladi, Kelurahan Kampung Bugis, Kota Tanjungpinang.

## II. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu minat berwirausaha yang disimbolkan dengan huruf Y dan variabel bebas yaitu faktor internal (X1), faktor eksternal (X2) dan efikasi diri (X3). Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yakni *simple random sampling*. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 250 jiwa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 yang didapat melalui penggunaan rumus Slovin. Untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Indikator-indikator dalam penelitian ini diamati dengan kuesioner yang memiliki skala ordinal atau LIKERT.

Tabel 2. Skala Ordinal atau LIKERT

Kategori	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
NN	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengujian instrumen meliputi, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

### III. Hasil dan Pembahasan

Sungai Ladi yang biasanya disebut Sei Ladi merupakan bagian dari perairan Teluk Riau yang terletak di Kelurahan Kampung Bugis, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Disepanjang perairan ini terdapat sungai -sungai kecil termasuk Sungai Ladi ini. Ekosistem yang ada dikawasan ini terdiri dari ekosistem *mangrove* dan ekosistem lamun dan sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan.

Daerah ini memiliki luas ekosistem mangrove seluas 1.599,9 Ha. Jika biasanya anda menikmati kawasan hijau didaerah pegunungan atau hutan, kali ini anda bisa menikmatinya didaerah pesisir. Tepatnya, di Sei Ladi dengan kawasan yang dikelilingi hutan *mangrove*. Dengan adanya ekosistem *mangrove* dan lamun, desa Sei. Ladi bisa menjadi tempat wisata jika masyarakat asli desa Sei. Ladi mampu memanfaatkannya. Ditambah dengan akses yang mudah untuk mencapai desa Sei. Ladi.

Tabel 3. Distribusi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Besar sampel	72	100%
Kuesioner yang didistribusikan	72	100%
Kuesioner yang diisi dan dikembalikan	72	100%
Kuesioner yang tidak dapat digunakan karena data identitas responden tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang tidak dapat digunakan karena jawaban responden tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang dapat digunakan	72	100%

Data hasil distribusi kuesioner kepada masyarakat desa Sei Ladi disajikan pada tabel 3 Kuesioner didistribusikan, kuesioner yang diisi dan dikembalikan dan kuesioner yang dapat digunakan masing-masing sebanyak 72 rangkap. Kemudian didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Tabel 4. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	56	77.8%
2.	Perempuan	16	22.2%
Total		72	100%

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden masyarakat sei, ladi atau sebesar 56% responden berjenis kelamin laki-laki, dan sisanya sebanyak 2 responden atau sebesar 22.2% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menjelaskan bahwa mayoritas sebagian besar responden adalah laki-laki.

Tabel 5. Demografi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17 – 25 Tahun	15	20.8%
2.	Di atas 25	57	79.2%
Total		72	100%

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa responden dengan usia 17 sampai 25 tahun sebesar 20.8% atau 15 responden, diatas 25 tahun sebesar 79.2% atau 57 responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada jenjang usia diatas 25 tahun yakni 79.2% atau 57 responden dari keseluruhan responden.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengujian instrumen meliputi, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berikut hasil pengujian instrumen pada penelitian ini.

### Uji Kualitas Data (Uji Validitas)

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner, dimana di dalam seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memuat 18 (delapan belas) pernyataan, yaitu gabungan pertanyaan dari variabel faktor internal sebanyak 5 (lima) butir pernyataan, variabel faktor eksternal sebanyak 3 (tiga) butir pernyataan, efikasi diri sebanyak 5 (lima) butir pernyataan, dan variabel minat berwirausaha sebanyak 5 (lima) butir pernyataan dan ditanggapi oleh 72 responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan = 95%, dengan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , untuk  $n = 72$  dan  $df=96$ , maka  $r_{tabel}$  adalah 0.2352. Ini berdasarkan tabel  $r$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pengujian validitas tersebut valid, karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan butir instrumen valid akan digunakan dalam penelitian, jika butir pertanyaan itu tidak valid maka tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
FI_1	0.766**	0.2352	Valid
FI_2	0.836**	0.2352	Valid
FI_3	0.732**	0.2352	Valid
FI_4	0.827**	0.2352	Valid
FI_5	0.801**	0.2352	Valid
FE_1	0.838**	0.2352	Valid
FE_2	0.778**	0.2352	Valid
FE_3	0.756**	0.2352	Valid
ED_1	0.719**	0.2352	Valid
ED_2	0.848**	0.2352	Valid
ED_3	0.876**	0.2352	Valid
ED_4	0.785**	0.2352	Valid
ED_5	0.865**	0.2352	Valid
MB_1	0.555**	0.2352	Valid
MB_2	0.452**	0.2352	Valid
MB_3	0.830**	0.2352	Valid
MB_4	0.778**	0.2352	Valid
MB_5	0.718**	0.2352	Valid

Tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada seluruh variabel penelitian ini terdapat 18 (delapan belas) item pernyataan, dimana untuk semua pernyataan tersebut adalah valid, dan akan digunakan untuk analisis dalam penelitian ini. Jumlah item pernyataan yang valid tersebut akan digunakan didalam penelitian ini karena dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

### Uji Kualitas Data (Uji Reliabilitas)

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0.60$ .

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

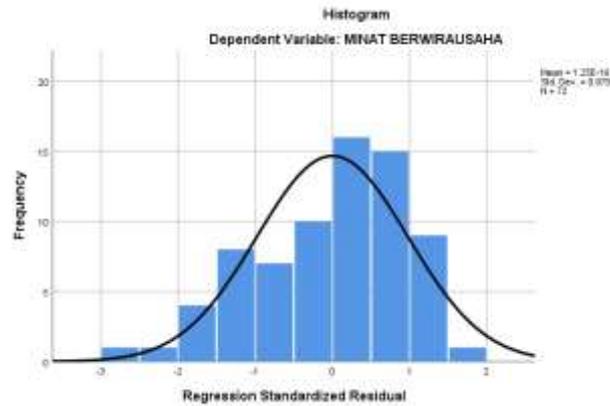
Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) $> 0.60$ .	Keterangan
Faktor Internal	0.851	0.60	Reliabel
Faktor Eksternal	0.701	0.60	Reliabel
Efikasi Diri	0.977	0.60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0.693	0.60	Reliabel

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0.60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan

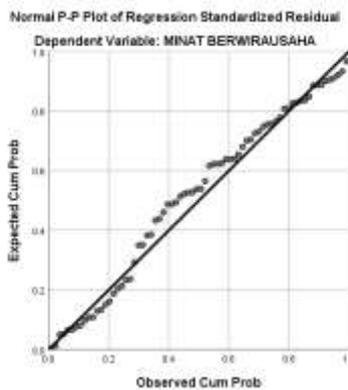
mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

### Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut pengujian dengan grafik histogram dan grafik P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Grafik Histogram



Gambar 2. Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa dari grafik histogram didapatkan garis kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Gambar 2 diperoleh hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain analisis grafik diatas, penelitian ini juga menggunakan uji statistik yaitu non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam melakukan uji normalitas, sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14826663
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.052
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 3. Nilai Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan gambar 3 dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah  $> 0.05$  yaitu nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.098 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.085. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Asumsiklasik (Uji Multikolinearitas)

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF yang kurang dari 10.00 dan nilai tolerance lebih dari 0.10. Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.929	2.673		1.095	.277		
	FAKTOR INTERNAL	.228	.099	.223	2.299	.025	.900	1.111
	FAKTOR EKSTERNAL	.452	.154	.295	2.929	.005	.834	1.199
	EFIKASI DIRI	.370	.090	.396	4.108	.000	.911	1.097

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

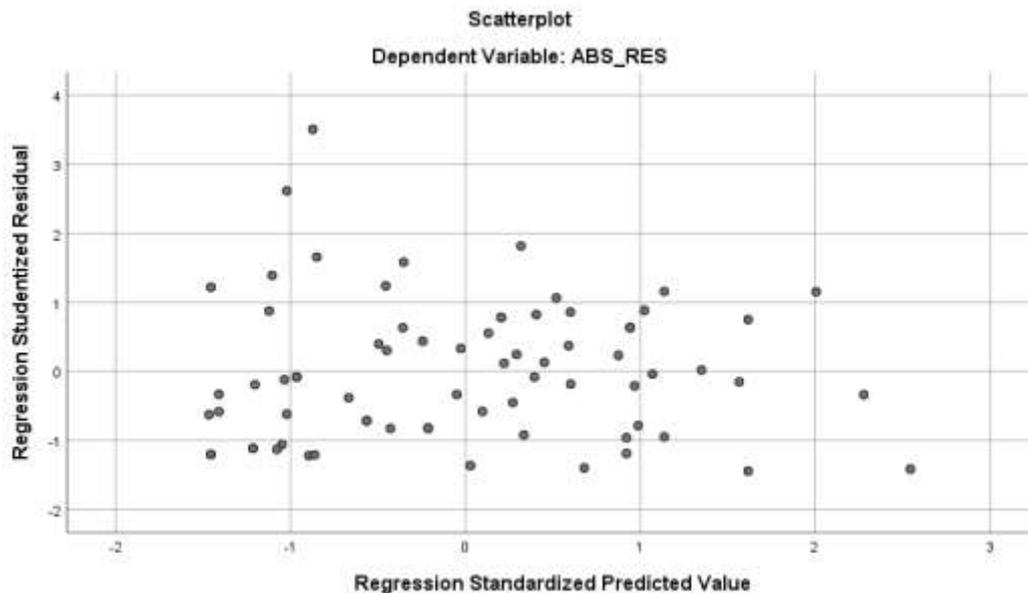
Gambar 4. Nilai Multikolinearitas

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai tolerance variabel independen memiliki nilai Tolerance  $> 0.10$  dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai  $VIF < 10.00$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Asumsiklasik (Uji Heteroskedastisitas)**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Prasyarat dalam model regresi adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan uji scatterplot dan uji Glejser. Uji scatterplot jika titik responden membentuk pola, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Jika Variabel independen

signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas dan sebaliknya. Ghozali (2016):



Gambar 5. Garfik Scatter Plot

Dari Gambar 5 terlihat bahwa tidak ada titik responden membentuk pola bergaris maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan pembelian berdasarkan masukan variabel independen physical evidence, harga, kualitas pelayanan dan persepsi risiko.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.709	1.547		1.752	.084
	FAKTOR INTERNAL	-.005	.057	-.012	-.095	.924
	FAKTOR EKSTERNAL	-.057	.089	-.084	-.637	.526
	EFIKASI DIRI	-.007	.052	-.016	-.129	.898

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Gambar 6. Nilai Glejser

Dari gambar 6 terlihat bahwa tidak ada satupun variable independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen ABS\_RES. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan pembelian berdasarkan masukan variabel independen physical evidence, kualitas pelayanan dan persepsi risiko.

### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.400	2.195
a. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL				

Gambar 7. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan gambar 7 tersebut dapat disusun persamaan regresi linear berganda dan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$MB = 2.929 + 0.228 FI + 0.452 FE + 0.370 ED + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2.929, artinya jika nilai Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Efikasi Diri dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai Minat Berwirausaha sama dengan 2.929.
2. Nilai koefisien regresi variabel Faktor Internal adalah sebesar 0.228. Nilai Faktor Internal menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Mina Berwirausaha dengan Faktor Internal yang artinya jika Faktor Internal mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0.228 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Faktor Eksternal adalah sebesar 0.452. Nilai Faktor Eksternal menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Minat Berwirausaha dengan kualitas pelayanan yang artinya Faktor Eksternal mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0.452 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Efikasi Diri adalah sebesar 0.370. Efikasi Diri menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Minat Berwirausaha dengan Efikasi Diri yang artinya jika persepsi risiko mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka keputusan pembelian akan mengalami peningkatan sebesar 0.370 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $\alpha > 0.05$  maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian, jika  $\alpha < 0.05$  maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Sedangkan ttabel yang dicari pada alpha 0.05 (two tailed) dengan  $df=68$  ( $df=n-k-1$ ) adalah 1.99547. Uji ini juga dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima

Berdasarkan nilai signifikan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Sig.  $> \alpha$ , untuk  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima

Sig.  $< \alpha$ , untuk  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_1$  diterima

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
Faktor Internal	2.299	1.99547	0.25	H1 Diterima
Faktor Eksternal	2.929	1.99547	0.05	H2 Diterima
Efikasi Diri	4.108	1.99547	0.00	H3 Diterima

Pengujian secara simultan atau bersama-sama dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05. Tingkat signifikan adalah sebesar 5% dengan degree of freedom (df) =  $n-k-1=68$ . Sehingga Ftabel= 2.74. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima

Jika F hitung > F tabel, maka H1 diterima

Berdasarkan nilai signifikan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Sig >  $\alpha$ , untuk  $\alpha=5\%$ , maka H0 diterima

Sig <  $\alpha$ , untuk  $\alpha=5\%$ , maka H1 diterima

Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji F

Variabel	F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
Minat Berwirausaha	16.755	2.74	0.000	H4 Diterima

## Pembahasan Hipotesis

### Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi

Seorang wirausaha yang memiliki keinginan berprestasi sangat tinggi, jiwa wirausaha kuat, kepercayaan diri yang tinggi, rasa toleransi terhadap resiko yang tinggi, dan seseorang yang memiliki karakter. Sifat-sifat tersebut akan mencetak wirausahawan yang unggul dan mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Hal ini merupakan salah satu sifat faktor pendorong yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016), yang menyatakan bahwa Faktor Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Koranti (2015) yang menyatakan bahwa Faktor Internal terbukti berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

### Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi berasal dari lingkungan luar meliputi lingkungan keluarga, ketersediaan modal dan pengetahuan kewirausahaan. Keluarga merupakan sosialisasi primer yang menjadi pembentuk kepribadian seseorang, sehingga keberadaan lingkungan keluarga dalam pembentukan minat wirausaha seseorang menjadi sangat penting. Seseorang yang tumbuh di lingkungan bisnis secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi wirausahawan. Pengetahuan kewirausahaan juga bisa tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan fisik di sekitarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiandhono (2016), yang menyatakan bahwa Faktor Eksternal berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha.

### **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi**

Semakin tinggi efikasi diri berwirausaha semakin meningkat pula niat berwirausaha. Ada banyak faktor yang memengaruhi efikasi diri berwirausaha, salah satunya yaitu *marshaling* yang berarti kepercayaan diri seseorang untuk menyusun atau mengatur suatu organisasi dengan melibatkan orang lain untuk mendiskusikan masalah yang terjadi. Apabila *marshaling* (kepercayaan diri menyelesaikan masalah yang terjadi) yang dimiliki masyarakat kurang maka mampu mengurangi kepercayaan diri mereka untuk berwirausaha dan mereka lebih memilih menjadi karyawan. *Implementing-people*, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur seorang atau sekelompok orang di dalam sebuah organisasi juga mampu memengaruhi efikasi diri berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dede Kurnia, 2018), yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha.

### **Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas yaitu Faktor Internal (X1), Faktor Eksternal (X2) dan Efikasi Diri (X3) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Minat Berwirausaha.

## **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Penulis dengan judul Analisis Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi, sehingga Faktor Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
- 2) Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi, sehingga Faktor Eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
- 3) Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi, sehingga Efikasi Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
- 4) Pengujian secara simultan membuktikan bahwa Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sei. Ladi, maka dalam hal ini  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka pengujian secara simultan dinyatakan signifikan.

## **V. Daftar Pustaka**

Anggraeni, P. (2015). "Pengaruh Motivasi, Mental dan Modal Usaha Terhadap Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)." (Doctoral dissertation, \Universitas Muhammadiyah Jember).

Aini (2018) "Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 7(1).

Buchari, Alma (2016). "Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa." Bandung: Alfabeta.

Ermawati, Ermawati, and Joko Widodo. (2015), "Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015." *Economic Education Analysis Journal* 4.3.

Evaliana, Y (2015). "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 53-60.

Feby Putri (2018) "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra". *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 3(3).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 9

Ginting, & Yuliawan (2015). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan)." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), 61-70.

Irham, Fahmi (2015). "Analisa Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta. Mahanani, E., & Sari, B. (2018). "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia." *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 31-40.

Pandu, (2017). "Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smkn 4 Surakarta Dan Smkn 9 Surakarta." (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).

Pratiwi, dkk, (2016). "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana." *E-Jurnal Manajemen* 5.8.

Purnamasari, Wulan. (2018). "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi." *Universitas Negeri Makasar*.

Primandaru (2017). "analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa" *Jurnal Economia* 13(1).

Rahmadi, (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri." *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 1(2).

Skripsi Angga Wiranda. (2019). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Pulau Benan.

Sya Roni Ahmad. (2020). "Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Masyarakat Desa". *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas*

Ani Suhartatik. (2018). “Faktor Internal Dan Eksternal Minat Berwirausaha Dan Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Surabaya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 15, No. 1 Desember 2018: 53-63.*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B.* Bandung : Alfabeta. Edisi 6.

Suryana, Yuyus (2015). “ Kewirausahaan: Pendekatan Karatersitik Wirausahawan Sukses.” Jakarta: Kencana.

Tisa & Anggadwita. (2018). “Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Women Entrepreneur Pemilik Usaha Fashion Di Kota Bandung.” *eProceedings of Management, 5(2).*

Widiandhono. (2016). “Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Faktor Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa” *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA.*